

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Secara umum Pendidikan di Indonesia memberi peranan yang sangat penting untuk menjamin kelangsungan hidup negara dan bangsa. Pendidikan merupakan sarana penting untuk meningkatkan sumber daya manusia (SDM) dalam menjamin sebuah kemajuan suatu bangsa dan negara. Pendidikan juga merupakan investasi bagi manusia yang pantas dan berkeadilan di masyarakat dan negara. Pendidikan juga memfokuskan kegiatannya pada proses belajar mengajar (transfer ilmu).

Pendidikan bisa didapatkan secara formal maupun secara non formal. Pendidikan formal bisa didapatkan siswa melalui pembelajaran yang ada di sekolah mulai dari jenjang Pendidikan dasar yang dimaksud adalah Pendidikan Sekolah Dasar (SD). Pendidikan di sekolah dasar memuat beberapa mata pelajaran salah satunya yaitu Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah suatu ilmu yang mempelajari mengenai gejala alam beserta isinya. Selain daripada itu IPA merupakan upaya untuk seseorang dapat berfikir logis dan berpola pikir ilmiah. IPA merupakan suatu ilmu teoritis, tetapi teori tersebut didasarkan atas pengamatan percobaan-percobaan terhadap gejala alam tersebut. Walaupun teori dirumuskan dengan baik, tetapi tidak dapat dipertahankan jika tidak sesuai dengan hasil-hasil pengamatan atau observasi. Fakta-fakta tentang gejala kebendaan atau alam diselidiki, dan diuji berulang-ulang melalui percobaan-percobaan (esperimen-esperimen), kemudian berdasarkan hasil eksperimen itulah dirumuskan keterangan ilmiahnya (teorinya). Teori pun tidak dapat berdiri sendiri. Teori selalu didasari oleh suatu hasil pengamatan.

Pembelajaran IPA di jenjang Sekolah Dasar kurang diminati jika hanya diajarkan dengan teori saja tanpa adanya praktek. Maka sebagai seorang guru hendaklah merancang dan melaksanakan pembelajaran IPA yang dapat

menumbuhkan ketertarikan siswa terhadap pembelajaran tersebut. Untuk mempermudah guru dalam menyampaikan materi yang akan diajarkan kepada siswa, haruslah menggunakan media pembelajaran.

Media pembelajaran merupakan unsur yang penting dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran merupakan sumber belajar yang dapat membantu guru dalam memperkaya wawasan siswa, dengan berbagai jenis media pembelajaran oleh guru maka dapat menjadi bahan dalam memberikan ilmu pengetahuan kepada siswa. Pemakaian media pembelajaran dapat menumbuhkan minat siswa untuk belajar hal baru dalam materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru sehingga dapat dengan mudah dipahami. Media pembelajaran yang menarik bagi siswa dapat menjadi rangsangan bagi siswa dalam proses pembelajaran. Pengelolaan alat bantu pembelajaran sangat dibutuhkan dalam lembaga pendidikan formal. Media pembelajaran dapat digunakan sebagai alat bantu dalam kegiatan belajar mengajar. Sebagai guru harus dapat memilih media pembelajaran yang sesuai dan cocok untuk digunakan sehingga tercapai tujuan pengajaran yang telah ditetapkan oleh sekolah.

Ada banyak media pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran khususnya IPA. Diantaranya ada media gambar, video dan animasi. Dalam penyampaian media tersebut juga dapat memanfaatkan sarana prasarana yang ada di sekolah. Salah satunya dengan memanfaatkan LCD proyektor dan *Software Power Point*, Dengan menggunakan sarana ini secara tidak langsung dapat mengenalkan siswa tentang teknologi. Pemanfaatan sarana ini juga dapat meningkatkan kualitas belajar siswa. Berdasarkan observasi pada tanggal 16 Februari 2023 dengan guru kelas IV di SD Negeri di SD Negeri 060971 dengan wali kelas IV yaitu ibu Rosmawati Sembiring S.Pd, mengenai pengembangan media pembelajaran *Power Point* multimedia pada pembelajaran IPA materi Sifat-sifat Cahaya kelas IV di SD Negeri 060971 Medan Tuntungan, didapat informasi bahwa penggunaan media *Power Point* di sekolah tersebut sudah digunakan namun *Power Point* yang digunakan guru masih sangat sederhana sehingga siswa kurang tertarik pada saat mengikuti kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan observasi dengan wali kelas IV di SD Negeri 060971 media *Power Point* yang di tunjukkan sangat sederhana guru cenderung hanya menggunakan kata-kata dalam bentuk paragraf dan tidak adanya gambar didalamnya sehingga media yang digunakan kurang menarik sehingga murid kurang aktif dalam pembelajaran dan cenderung bosan.

Berkaitan dengan hal di atas, maka diperlukan media pembelajaran yang dapat menarik peserta didik serta dapat membuat peserta didik menjadi aktif dalam proses kegiatan belajar di kelas. Dengan pemilihan dan penggunaan media pembelajarannya dengan menggunakan TIK atau dengan komputer menggunakan aplikasi *Power Point* Multimedia. Diharapkan dengan menggunakan media ini peserta didik dapat lebih menarik peserta didik dan mampu membuat peserta didik menjadi aktif saat proses kegiatan belajar di kelas. Peneliti mengaplikasi program pengembangan media *Power Point* Multimedia pada pembelajaran IPA materi Sifat-sifat Cahaya di kelas IV di SD Negeri 060971 Medan Tuntungan. berisi tulisan, gambar, serta video pembelajaran yang disajikan.

Secara umum, materi Sifat-sifat Cahaya sangatlah dekat dengan kehidupan kita sehari-hari. Kita dapat melihat benda-benda di sekitar kita karena adanya cahaya. Penerapan konsep cahaya sering kita jumpai dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti melakukan penelitian dengan judul ”Pengembangan Media Pembelajaran *Power Point* Multimedia Mata Pelajaran IPA Materi Sifat-Sifat Cahaya Kelas IV SD Negeri 060971 Medan Tuntungan.”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Kurang bervariasinya media pembelajaran yang digunakan oleh guru saat pembelajaran berlangsung di kelas.
2. Kurang bervariasinya guru dalam menggunakan media *Power Point*
3. Siswa kurang termotivasi dalam belajar
4. Guru cenderung menggunakan metode ceramah dan penugasan dalam pembelajaran IPA.

1.3 Batasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan yang ada dan adanya berbagai keterbatasan, maka penelitian ini membatasi masalah pada pengembangan media pembelajaran *power point* hanya pada tingkat kevalidan dan tingkat kepraktisan materi Sifat-Sifat Cahaya IPA Kelas IV SD.

1.4 Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu:

1. Bagaimana tingkat kevalidan Pengembangan Media Pembelajaran *Power Point* Multimedia Mata Pelajaran IPA Materi Sifat-Sifat Cahaya Kelas IV SD Negeri 060971 Medan Tuntungan T.A 2022/2023?
2. Bagaimana kepraktisan Pengembangan Media Pembelajaran *Power Point* Multimedia Mata Pelajaran IPA Materi Sifat-Sifat Cahaya Kelas IV SD Negeri 060971 Medan Tuntungan T.A 2022/2023?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah serta pembatasan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui tingkat kevalidan Pengembangan Media Pembelajaran *Power Point* Multimedia Mata Pelajaran IPA Materi Sifat-Sifat Cahaya Kelas IV SD Negeri 060971 Medan Tuntungan T.A 2022/2023.
3. Untuk mengetahui tingkat kepraktisan Pengembangan Media Pembelajaran *Power Point* Multimedia Mata Pelajaran IPA Materi Sifat-Sifat Cahaya Kelas IV SD Negeri 060971 Medan Tuntungan T.A 2022/2023.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan dalam memecahkan masalah terutama dalam membelajarkan pokok bahasan materi Sifat-Sifat Cahaya.

1.6.2 Manfaat Praktis

Dengan tercapainya tujuan penelitian diatas, diharapkan hasil penelitian ini memiliki beberapa manfaat sebagai berikut:

1. 1. Bagi siswa
 - 1) Meningkatkan nilai kognitif siswa pada materi sifat-sifat cahaya.
 - 2) Menciptakan pembelajaran yang menyenangkan pada materi sifat-sifat cahaya.
2. Bagi Guru
 - 1) Menambah wawasan guru mengenal media alternatif untuk pembelajaran IPA.
 - 2) Meningkatkan keefektifitas guru dalam membuat suatu media pembelajaran.
3. Bagi Peneliti
 - 1) Melatih dalam pembuatan media pembelajaran.
 - 2) Melatih kemampuan dalam melakukan penelitian.